



**AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *DENSHA OTOKO* KARYA HITORI NAKANO:
PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW**

SKRIPSI

OLEH:

RIKA ANDRIYANI

1210014321048

JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017



**AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *DENSHA OTOKO* KARYA HITORI NAKANO:
PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

Oleh:

RIKA ANDRIYANI

1210014321048

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2017

Judul : **Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel *Densha Otoko*
Karya Hitori Nakano : Psikologi Humanistik Abraham
Maslow**

dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut** oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Januari 2017

Rika Andriyani

**AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *DENSHA OTOKO* KARYA HITORI NAKANO
:PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW**

Rika Andriyani¹, Tienn Immerry², Femmy Dahlan³

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: rika_vallencia@yahoo.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis tentang pencapaian aktualisasi diri tokoh utama (Psikologi Humanistik Abraham Maslow) melalui karakterisasi (Metode karakterisasi telaah fiksi) yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Psikologi Humanistik Abraham Maslow berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Langkah awal mengungkapkan karakterisasi yang ada dalam diri tokoh utama. Metode karakterisasi telaah fiksi yang digunakan adalah metode tidak langsung (*showing*), yaitu dialog dan tindakan.

Pencapaian kebutuhan bertingkat tokoh utama berkaitan dengan karakterisasi berani, menepati janji, perhatian, boros dan pemalu yang dimilikinya. Dimana kebutuhan fisiologis tokoh utama terpenuhi karena adanya karakterisasi boros dalam dirinya. Jadi pada tahap ini *Densha Otoko* telah memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya dengan menggunakan semua potensi dan kualitasnya yang ada dalam dirinya untuk mewujudkan keinginannya yaitu mendapatkan perempuan yang disukainya. Dengan bakat komputer yang dimilikinya, maka dia bisa bergabung dan memiliki teman-teman *chatting* di 2 Channel. Teman-teman *chatting* yang selalu memberikan saran, nasehat dan semangat kepada *Densha Otoko*. Berkat mau menerima saran dan nasehat dari teman-teman *chatting*-nya, akhirnya *Densha Otoko* bisa mendapatkan perempuan yang disukainya. Pencapaian aktualisasi diri ini, membuktikan bahwa *Densha Otoko* telah mencapai semua tingkatan dari kebutuhan bertingkat

Kata Kunci : karakter utama, karakterisasi, kebutuhan bertingkat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah

dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel *Densha Otoko* Karya Hitori Nakano : Psikologi Humanistik Abraham Maslow”.

Penulisan skripsi ini terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar tercinta mama, papa, my heaven, my angel, kakak, dan keponakan yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis.

Ibu Tienn Immerry, S.S., M. Hum., sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis di tengah-tengah kesibukan yang padat.

Ibu Femmy Dahlan, S.S., M. Hum., sebagai pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dra. Aimifrina, M. Hum., sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kiritik dan saran, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini.

Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayati, M.Hum, sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Bapak Anwar Nasihin, S.S, M. Hum., selaku dosen

pembimbing akademik yang selalu memberikan banyak pikiran, dan masukan dari awal sampai selesai kuliah, seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Sahabat tercinta mama-tachi (Jenk Menir, Jenk Shinta, Jenk Yeni dan Jenk Nina), Anton Masri (Saje 011), seluruh karyawan SOSNAKERTRANS Kab. Solok unit RKS dan PKH Kab. Solok (Operator dan Pendamping), seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SMAN 2 Gunung Talang Kab. Solok serta adik-adik seperjuangan mahasiswa Saje Universitas Bung Hatta, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas masukan dan kebersamaannya.

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Kegunaan Penelitian 5

1.5 Kerangka Pemikiran 6

6

1.6 Metodologi Penelitian 9

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1 Teori Penelitian 13

2.1.1 Metode Karakterisasi dalam Telaah Karya Fiksi 14

2.1.2 Psikologi Kepribadian Humanistik Abraham Maslow..... 19

2.2 Penelitian Sebelumnya 24

BAB III KARAKTERISASI TOKOH UTAMA.....	26
3.1 Berani	28
3.2 Menepati Janji	35
3.3 Jujur	38
3.2 Perhatian	40
3.5 Boros	43
3.5 Pemalu	46
BAB IV AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA.....	46
4.1 Pencapaian Kebutuhan Fisiologis	46
4.2 Pencapaian Kebutuhan Rasa Aman.....	50
4.3 Pencapaian Kebutuhan Rasa Memiliki dan Cinta	58
4.4 Pencapaian Kebutuhan Penghargaan.....	61
4.5 Pencapaian Kebutuhan Pencapaian Aktualisasi Diri.....	66
BAB V PENUTUP	
71	
5.1 Kesimpulan.....	
71	
5.2 Saran.....	
72	
DAFTAR PUSTAKA	
74	
<i>RONBUN</i>	
<i>RINGKASAN CERITA DENSHA OTOKO</i>	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah ungkapan jiwa dan sastra merupakan wakil jiwa lewat bahasa. Sastra merupakan fenomena yang dapat didekati secara psikologi. Psikologi dan sastra adalah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan (Endaswara, 2008:86-87). Sebenarnya sastra dan psikologi dapat bersimbiosis dalam perannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki fungsi dalam hidup ini. Keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan manusia sebagai makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah. Oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra (Endaswara, 2008:15).

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktifitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta dan rasa dalam menghasilkan sebuah karya sastra. Begitu pula dengan pembaca dalam menanggapi sebuah karya sastra tidak lepas dari kejiwaan masing-masing.

Salah satu karya sastra yang mengupas manusia dan pengalaman hidup adalah novel. Novel merupakan karya yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Semi, 1984:24). Dalam novel dikenal adanya karakterisasi. Karakterisasi atau dalam bahasa Inggris *charaterization*, berarti pemeranan, pelukisan watak. Telaah karakterisasi tokoh mencerminkan psikologi yang dialami oleh tokoh (Minderop, 2011:2). Karakterisasi tokoh dapat mencerminkan psikologi yang dialami oleh tokoh.

Menurut Wright dalam (Endaswara 2008:184) untuk mengungkap unsur-unsur psikologi dalam sebuah karya sastra diperlukan adanya bantuan teori-teori psikologi, dan teori ini disesuaikan dengan hal yang akan digali dari tokoh. Salah seorang ahli psikologi yang bernama Abraham Maslow terkenal dengan teori psikologi kepribadian humanistik (teori kebutuhan bertingkat). Menurut Abraham Maslow dalam tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan menyenangkan. Kebutuhan bertingkat menurut Abraham Maslow tersusun sebagai berikut : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri (Minderop, 2011:49).

Dalam novel *Densha Otoko* yang merupakan salah satu karya Hitori Nakano dapat dilihat gambaran psikologi tokoh utama dan kebutuhan bertingkat melalui karakterisasi tokoh. Tokoh utama dalam novel ini adalah seorang pria lajang Jepang yang memiliki sifat *otaku* (orang yang memiliki selalu menghabiskan waktunya di depan komputer dan jarang berhubungan atau

bersosialisi dengan orang lain secara langsung dan hanya menggunakan media internet sebagai sarana untuk berkomunikasi), dan bergaya ala Akihabara. Gaya Akihabara atau yang dikenal juga dengan sebutan *Akiba kei* sangat identik dengan rambut panjang, kaca mata dengan lensa minus, baju kaos dan celana jeans ketat. Pria tersebut jatuh cinta pada wanita yang ditolongnya dalam sebuah kereta api dari gangguan seorang pemabuk. Sebagai ucapan terimakasih pada pria yang telah menolongnya, wanita tersebut mengirimkan hadiah berupa sepasang gelas yang bermerk Hermes sehingga dia di panggil dengan sebutan Nona Hermes. Pria tersebut menceritakan kejadian yang dialaminya mulai dari dalam kereta api sampai pada hadiah yang diberikan oleh wanita tersebut di sebuah papan obrolan yang bernama 2 chanel (*2ch*) atau ni channel. Untuk selanjutnya penulis menggunakan istilah chatting untuk obrolan. Karena kejadian tersebut terjadi dalam kereta api, maka dia pun dipanggil dengan sebutan pria kereta api. Penulis mengidentifikasi kebutuhan bertingkat dari pria kereta api yang selanjutnya disebut dengan Densha Otoko. Awalnya Densha Otoko merasa tidak percaya diri dan tidak berani untuk bertemu dan mengungkapkan rasa cintanya terhadap Nona Hermes, karena takut Nona Hermes mengetahui dia memiliki sifat *otaku* dan berusaha untuk menjauhinya (kebutuhan rasa aman). Tetapi demi rasa cinta dan rasa ingin memiliki wanita pujaan hati (kebutuhan cinta dan memiliki), Densha Otoko berusaha untuk mendekati Nona Hermes dengan bantuan teman-teman chatting yang selalu mendukungnya. Akhirnya pria kereta api mengikuti beberapa saran dari teman chattinya tersebut dan berusaha untuk merubah penampilan juga cara berpakaianya agar tidak terlihat seperti *Otaku*. Dan juga

untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari Nona Hermes pada saat kencan pertama (kebutuhan harga diri). Walaupun dia begitu mencintai Nona Hermes dan ingin memilikinya, Densha Otoko tidak mau menghilangkan begitu saja sifat otaku yang ada dalam dirinya, dengan harapan Nona Hermes tetap mau menerima dan mencintainya (kebutuhan aktualisasi diri).

Pencapaian aktualisasi diri yang dimiliki Densha Otoko berkaitan dengan karakterisasi dirinya. Setelah kebutuhan fisiologisnya terpenuhi, Densha Otoko bergerak mencapai kebutuhan di atasnya hingga kebutuhan yang paling tinggi, yaitu kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini sangat menarik bagi penulis untuk meneliti psikologi humanistik tokoh utama yang selanjutnya digunakan istilah kebutuhan bertingkat. Kebutuhan bertingkat tokoh utama penulis teliti dengan terlebih dahulu meneliti karakterisasinya.

Novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano ini dipublikasikan pada tahun 2004 dan mendapatkan cap *international bestseller* karena penjualannya mencapai lebih dari satu juta eksemplar, dengan penerbit Shinchosa Publishing. Novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano ini berisikan kisah nyata perjuangan dari seorang laki-laki yang memiliki sifat *otaku* dan bergaya ala Akihabara (*Akiba – kei*) untuk mendapatkan cinta dari seorang wanita yang dicintainya dengan bantuan teman – teman chattingnya diinternet. Kisah ini diambil dari papan chatting para pria single di Jepang bernama *2ch* (2 chanel) atau *ni channel* yang juga merupakan salah satu media yang sangat berpengaruh di Jepang. Selain dalam bentuk novel cerita *Densha Otoko* ini juga dibuat dalam berbagai versi, seperti serial drama televisi, manga, serial kartun (*anime*). Di Indonesia *Densha*

Otoko karya Hitori Nakano ini diterbitkan oleh Penerbit Qanita pada bulan Mei tahun 2013 dengan judul *Train Man*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakterisasi tokoh utama dalam novel *Densha Otoko* ?
2. Bagaimana aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Densha Otoko*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan psikologi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano. Pembahasannya adalah kebutuhan bertingkat yang dialami oleh tokoh utama. Analisis diawali dengan telaah karakterisasi tokoh utama.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat Teoretis :

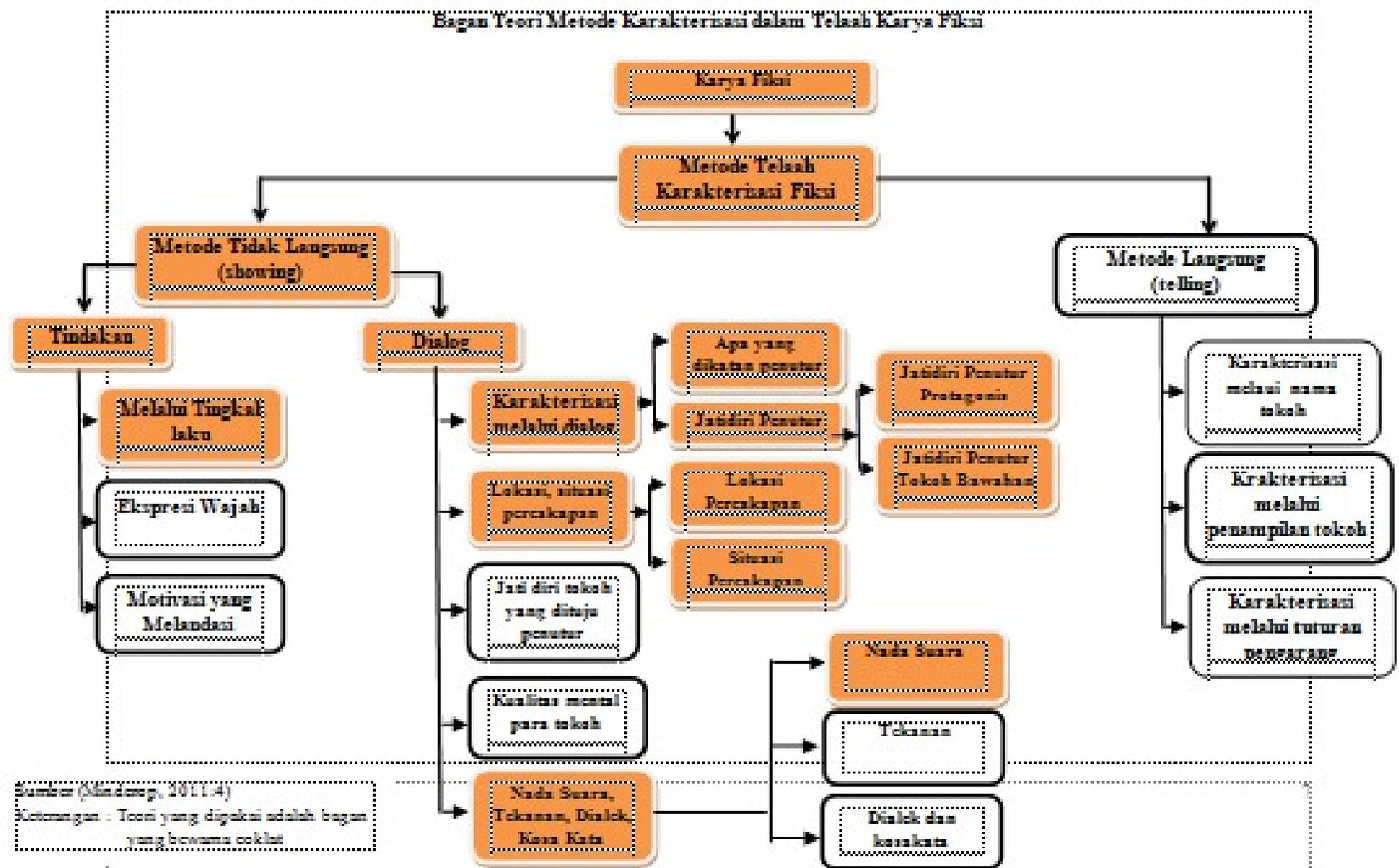
1. Mendeskripsikan karakterisasi tokoh utama dalam novel *Densha Otoko*.
2. Mendeskripsikan kebutuhan bertingkat tokoh utama yang terdapat dalam novel *Densha Otoko*.

Manfaat Praktis :

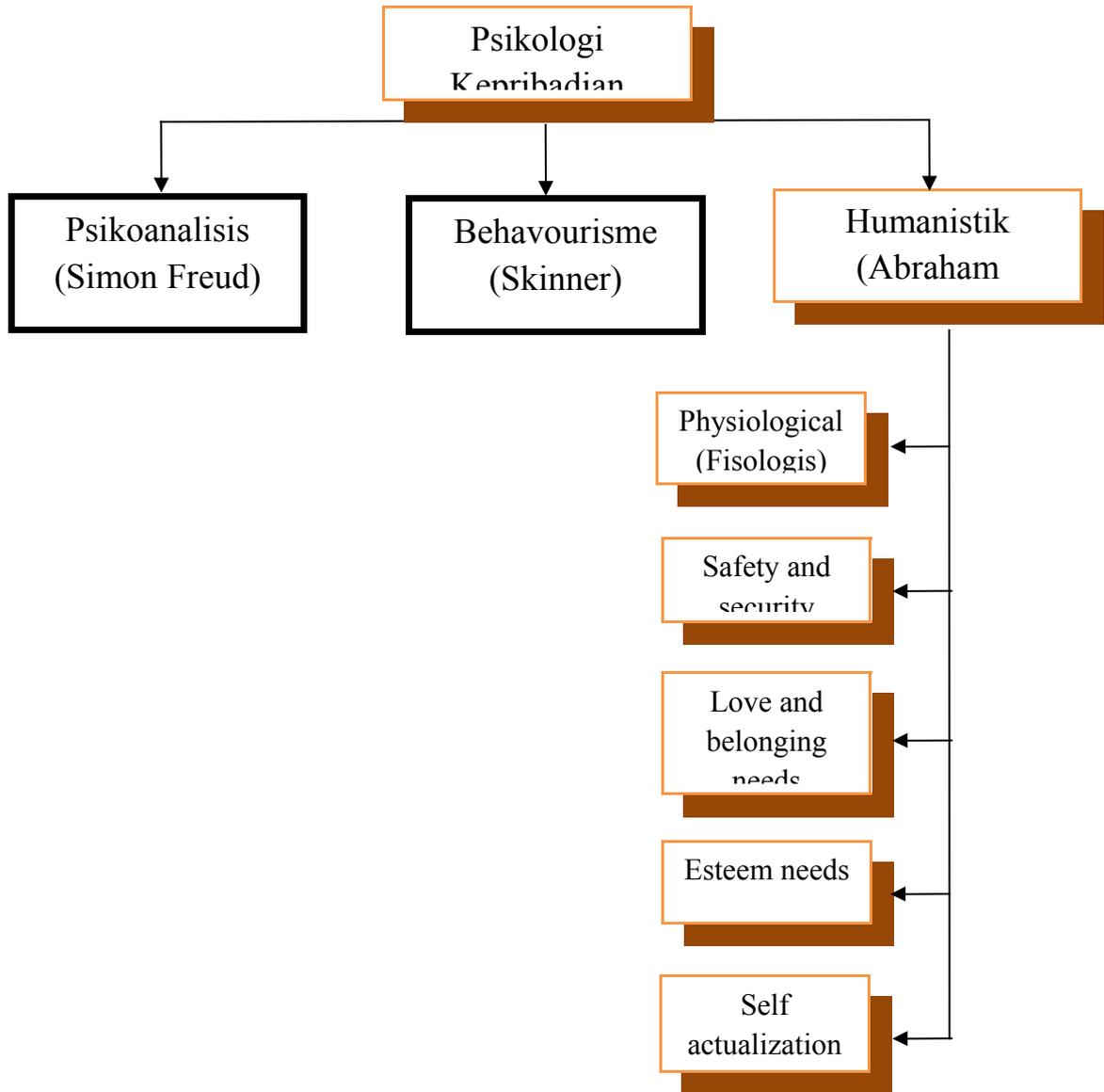
Secara praktis penelitian ini penting bagi pengajaran dan apresiasi sastra. Manfaat penelitian ini bagi penulis, agar dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan penulis dalam memahami karya sastra Jepang yang berbentuk novel umumnya dan novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano khususnya. Kemudian penelitian ini diharapkan juga mampu menambah wawasan dan pengetahuan pembaca sebagai pemerhati karya sastra novel-novel Jepang. Diharapkan juga penelitian ini juga mampu meningkatkan kemampuan masyarakat umumnya dan masyarakat ilmiah (mahasiswa, dosen, guru, dan siswa) dalam memahami dan menghargai karya sastra terutama novel Jepang. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya bagi peneliti lainnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan aktualisasi diri tokoh dalam novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano, penulis menggunakan 2 teori yaitu, metode karakterisasi dalam telaah karya sastra dan teori psikologi humanistik (kebutuhan bertingkat) oleh Abraham Maslow. Berikut dua bagan teori yang digunakan dalam penelitian ini.



Bagan Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow



Sumber : Minderop (2011:9)

Keterangan : Teori yang dipakai kotak bewarna coklat

Teori Humanistik Abraham Maslow (Kebutuhan Bertingkat)



Sumber : Minderop (2011:283)

Keterangan : Teori yang dipakai kotak berwarna coklat

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Bogdan dan Talor (dalam Moleong, 2002:3) menyatakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan kedalam penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1993:23).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Surakhmad (1982:139) metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang memaparkan, menganalisa dan mengklasifikasikan data yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai mengumpulkan data saja, tetapi analisa dan fungsi serta arti data itu sendiri.

Untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data *library research* atau teknik kepustakaan. Menurut Zed (2004 : 3) *library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat berbagai jenis kutipan dari berbagai sumber, kemudian data-data yang telah diperoleh dijadikan sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer penelitian ini adalah novel *Densha Otoko* (電車男) karya Hitori Nakano dengan sampul warna putih terdapat gambar perempuan dan laki-laki terbang ke angkasa menggunakan kereta api, terbit pada tahun 2004 dengan jumlah halaman 364 halaman dengan penerbit Shinchosa Publishing. Novel ini sangat unik karena berisikan komentar dan banyak terdapat lambang-lambang karikatur yang menggambarkan perasaan pengguna papan chatting. Berbeda dengan novel biasa yang tersusun secara sistematis dalam bentuk paragraf. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai buku penunjang lainnya.

Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini penulis harus melalui beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut,

1. Membaca dan memahami novel *Densha Otoko* karya Hitori Nakano.
2. Melakukan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mengelompokan semua data tentang karakterisasi dan kebutuhan bertingkat tokoh utama Densha Otoko.
4. Menganalisis semua data yang telah dikelompokan sesuai dengan teori yang digunakan.
5. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini lebih banyak penulis lakukan UPT perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang. Selebihnya penulis lakukan di meja kerja penulis, yaitu di Perum Batu Kubung No.4 Koto Baru, Kec. Kubung, Kab Solok – Sumatera Barat.

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul	Minggu I Februari 2015
2	Bimbingan Bab I	Minggu II Februari 2015
3	Bimbingan Bab II	Minggu III Februari 2015
4	Seminar Proposal	Minggu I Maret 2015
5	Bimbingan BAB III	Minggu I - IV Oktober 2016
6	Bimbingan BAB IV	Minggu I – IV November 2016
7	Bimbingan BAB V	Minggu I – II Desember 2016
8	Bimbingan <i>Ronbun</i>	Minggu I Januari 2017
9	Ujian Skripsi	Minggu I Januari 2017